

ABSTRAK

Ilma Ainun Nazilah. 2024. *Asuhan Gizi pada Pasien Penyakit Ginjal Kronis (PGK) dengan Hipertensi yang Menjalani Hemodialisis.* Karya Tulis Ilmiah, Program Studi Diploma 3 Gizi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
Pembimbing: Dr. Nur Rahman, S. TP., MP., RD. Penyakit Ginjal Kronis adalah suatu kondisi patologis yang mengalami penurunan fungsi ginjal secara bertahap, mungkin memerlukan pengobatan seperti hemodialisis. Penyakit ginjal kronis dapat disebabkan oleh beberapa faktor, namun penyakit ginjal kronis paling sering disebabkan oleh diabetes dan tekanan darah tinggi (hipertensi). Pasien penyakit ginjal kronis perlu adanya dukungan diet khusus dengan cara pendekatan asuhan gizi. Dengan melakukan proses asuhan gizi terstandar, pasien penyakit ginjal kronis dapat memperbaiki status gizi mereka, dapat membantu menjaga keseimbangan gizi, mengurangi beban kerja ginjal, meningkatkan kualitas hidup penderita, dan menurunkan risiko komplikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pasien tersebut memiliki status gizi normal. Pemeriksaan biokimia menunjukkan bahwa nilai BUN dan kreatinin tinggi. Pemeriksaan fisik didapatkan hasil pasien terkadang mengalami lemas, mual, dan sesak nafas. Pemeriksaan klinis didapatkan hasil bahwa tekanan darah pasien tinggi. Hasil recall pasien kurang dibandingkan dengan kebutuhan pasien. Diagnosis yang ditegakkan adalah NI-5.1, NI-5.2, NI-2.1, NB-1.1. Intervensi yang diberikan adalah diet penyakit ginjal kronis dengan hemodialisis. Monitoring dan evaluasi adalah pemantauan tingkat konsumsi energi dan zat gizi makro pasien mengalami peningkatan yang tidak stabil dikarenakan kondisi fisiologis yang tidak stabil.

Kata kunci : Hemodialisis, Hipertensi, PAGT, Penyakit Ginjal Kronis